ANALISIS DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KUALA SAMBEH DESA RANTAU PANJANG KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

OLEH
AYUB
NIM F1031211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KUALA SAMBEH DESA RANTAU PANJANG KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
AYUB
NIM F1031211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KUALA SAMBEH DESA RANTAU PANJANG KABUPATEN LANDAK

AYUB
NIM F1031211011

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Nurmini Asriati, M.Si	**Dr. Okianna, M.Si**
NIP. 196310031989032003	**NIP. 196210231990022001**

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 13 Maret 2025

ANALISIS DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KUALA SAMBEH DESA RANTAU PANJANG KABUPATEN LANDAK

AYUB
NIM F1031211011

Disetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si
NIP 196310031989032003

Pembimbing II

Dr. Okianna, M.Si
NIP 196210231990022001

Penguji I

Dr. Maria Ulfah, M. Si
NIP 196202261987032008

Penguji II

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 19008152019032018

Disahkan
Ketua Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 19008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayub

NIM : F1031211011

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudihan hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Ayub

NIM F1031211011

ABSTRAK

Indonesia merupakan produsen karet terbesar kedua di dunia mempunyai peran penting bagi jumlah suplai karet untuk pasar global. Harga karet mengalami fluktuasi harga di bulan Januari 2022 sampai Juni 2024. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengetahui dampak fluktuasi harga karet terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan keuangan keluarga Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metodenya studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang petani karet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga karet, memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kesejahteraan masyarakat, terlihat pada menurunnya pendapatan keluarga, terbatasnya akses pendidikan, semakin sempitnya lahan garapan akibat pertambahan penduduk, minimnya peluang kerja di luar sektor karet, dan rendahnya kualitas perumahan serta keterbatasan akses terhadap teknologi informasi. Meski akses kesehatan sudah terpenuhi, kesejahteraan masyarakat secara umum tetap terganggu. Selain itu, pengelolaan keuangan keluarga masih belum optimal. Masyarakat tidak pernah merencanakan anggaran keuangan, tidak memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran serta kurang memiliki perencanaan keuangan, sehingga kesulitan menghadapi masa-masa harga karet yang rendah.

Kata Kunci: Fluktuasi, harga karet, Kesejahteraan, Pengelolaan Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang Kabupaten Landak" dengan lancar. Sholawat berbingkaikan salam Semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Progran Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga dalam rangka ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyelesiaan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Okianna, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua Dosen dan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

3. Segenap aparatur Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang Kabupaten Landak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan izin dalam peroses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta staf administrasi akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak memberi ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga besar tercinta khususnya kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, doa dan materi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Penulis menyambut baik saran dan kritik demi perbaikan dan

penyempurnaan, sehingga skripsi ini pada akhirnya bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN……..…….……..……..…..….ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK..... v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Pertanyaan Penelitian..... 9
C. Tujuan Penelitian..... 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 11
1. Fokus Penelitian..... 11
2. Operasional Konsep 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Fluktuasi Harga 14
1. Pengertian Fluktuasi Harga..... 14
2. Faktor yang menyebabkan fluktuasi harga..... 16
3. Indikator Fluktuasi Harga..... 18
B. Kesejahteraan Masyarakat..... 19
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat 19
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat 21
C. Pengelolan Keuangan Keluarga..... 23
1. Pengertian Pengelolaan keuangan keluarga 23
2. Indikator Pengelolaan Keuangan Keluarga..... 24
D. Penelitian Terdahulu 25
E. Kerangka Berpikir 27

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Kehadiran Penelitian 29
C. Lokasi Penelitian 29
D. Partisipan Penelitian 30
E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Instrumen Pengumpulan Data 33
G. Analisis Data 36
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 59
BAB V KESIMPULAN 70
C. Kesimpulan 70
D. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3.1 Identitas Informan 30
Tabel 4.1 Pendapatan Informan 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harga Karet Tahun 2022-2024 6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir..... 27
Gambar 3. 1 Lokasi Dusun Kuala Sambeh..... 29
Gambar 4. 1 Luas Lahan Perkebunan Karet. 42
Gambar 4. 2 Luas Lahan karet 3 Hektar..... 43
Gambar 4. 3 Luas Lahan karet 1 Hektar..... 43
Gambar 4. 4 Rumah Informan..... 54
Gambar 4. 5 Teknologi Informasi..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi wawancara 77
Lampiran 2 Pedoman wawancara 79
Lampiran 3 Kisi-kisi Observasi 80
Lampiran 4 Pedoman Observasi 81
Lampiran 5 Transkrip wawancara 82
Lampiran 6 Hasil Observasi 105
Lampiran 7 Dokumentasi 108
Lampiran 8 Surat Izin pra riset 116
Lampiran 9 SK Pembimbing 117
Lampiran 10 Surat Izin riset 118
Lampiran 11 Surat balasan kepala Desa 120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dan sebagian besar penduduknya masih bekerja di sektor pertanian. Bahkan sektor pertanian masih jadi lapangan pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja domestik. Menurut Badan Pusat Statistik BPS (2022) dari 135,3 juta penduduk yang bekerja, 29,96% persennya bekerja di sektor pertanian angka tersebut menginformasikan kalau jumlah petani negara kita mencapai 40,64 juta orang. Hal ini disebabkan sebagian besar komoditas perkebunan Indonesia memiliki nilai ekspor lebih besar dari nilai impor, salah satunya ialah perkebunan karet.

Saat ini indonesia belum mampu menjadi negara produsen karet terbesar dikarenakan area perkebunan didominasi oleh kebun rakyat yang produktivitasnya terbilang rendah (Khaswarina dkk, 2023). Dikatakan rendahnya produktivitas perkebunan ini dikarenakan banyaknya lahan-lahan perkebunan yang tua, rusak, dan tidak terawat atau tidak produktif.

Pemerintah Indonesia terus berupaya menaikkan harga karet alam. Salah satunya dilakukan Kementerian Perdagangan dengan menetapkan harga minimum atau harga pokok produksi (HPP) terendah. Harga karet dalam negeri sangat dipengaruhi oleh harga karet internasional. Kementrian Pertanian (2023) menyatakan bahwa *ITRC (International Tripartite Rubber Council)* membahas langkah konkret untuk menstabilkan harga karet alam secara global. Harga di tingkat produsen tercatat sebesar

Rp7.297/kg, sementara di tingkat petani berkisar antara Rp5.000–Rp6.000/kg tergantung jalur penjualan.

Harga karet alam tidak hanya mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia, namun juga harga yang diterima petani. Hal ini karena harga karet yang selalu mengalami perubahan menyebabkan pendapatan produsen atau pengusaha karet bisa berubah secara signifikan. Miranda, dkk (2015) menyatakan bahwa harga karet ialah faktor penentu yang dapat mempengaruhi pendapatan petani karet. Ketika harga karet turun maka semakin rendah pendapatan yang diperoleh petani begitu pula sebaliknya. Dapat disimpulkan rendahnya pendapatan akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

Karet alam merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki peran cukup penting dalam perekonomian nasional (Haryanto dkk, 2019). Dapat dikatakan karet alam mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena kontribusinya terhadap ekspor, penciptaan lapangan kerja, dan manfaat sosial dan ekonomi. Sampai saat ini, permintaan terhadap hasil karet masih tinggi dikarenakan semakin meluasnya penggunaan karet sehingga permintaan terhadap bahan baku pun meningkat. Karet dikenal karena kualitas elastisnya, komoditi yang digunakan di banyak produk dan peralatan di seluruh dunia (Harahap & Segoro, 2018).

Karet merupakan produk ekspor penting yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Masnun dkk, 2020). Karet merupakan komoditas ekspor sehingga harganya sangat di pengaruhi permintaan luar negeri, dengan adanya krisis dan kurangnya permintaan menjadi penyebab utama anjloknya harga karet. Jika terjadi

masalah pada salah satu jalur penyaluran karet mentah maka akan sangat berpengaruh pada seluruh jalur yang dilalui, inilah yang saat ini terjadi pada penjualan karet mentah di Indonesia.

Harga karet selalu mengalami fluktuasi harga setiap tahunnya dan akan berdampak terhadap kesejahteraan petani karet, dimana harga karet dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan akan memengaruhi fluktuasi harga. Selain itu, ekspor karet alam Indonesia juga mempengaruhi pasokan dan pembentukan harga karet alam di pasar (Yuningtyas dkk, 2020). Permasalahan harga karet merupakan risiko yang signifikan bagi produsen, pedagang, konsumen dan pihak lain yang terlibat dalam produksi dan pemasaran karet alam (Goh dkk, 2016). Permasalahan harga karet ini merupakan hal yang vital terhadap pendapatan negara dan kesejahteraan petani karet indonesia (Purwaninngrat dkk, 2020). Selain itu, ekspor karet alam Indonesia juga berdampak terhadap penawaran dan pembentukan harga karet alam di pasar dunia.

Permasalahan fluktuasi harga karet ini sebagai hal yang penting karena mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani karet. Selain dipengaruhi oleh harga karet, pendapatan juga dipengaruhi oleh jumlah produksi karet yang dihasilkan. Pendapatan merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Selain harga karet, pendapatan juga dipengaruhi oleh kuantitas karet yang diproduksi (Riyono & Juliansyah, 2018).

Ketika harga karet mengalami fluktuasi secara tajam, petani dapat menghadapi kesulitan dalam merencanakan produksi, mengelola biaya, dan memprediksi pendapatan mereka, tingkat pendapatan serta kesejahteraan petani sangat tergantung

pada harga jual karet (Rosana dkk, 2020). Jika harga jatuh di bawah biaya produksi, petani mungkin menghadapi kerugian finansial yang signifikan. Sebaliknya, jika harga tiba-tiba naik, mereka mungkin kesulitan menyesuaikan produksi mereka untuk memanfaatkan peluang ini dengan cepat.

Ketika harga karet naik secara tiba-tiba, petani mungkin tidak yakin apakah kenaikan tersebut akan bertahan atau hanya bersifat sementara, mereka mungkin ragu untuk mengambil langkah-langkah besar untuk meningkatkan produksi karena hawatir harga akan kembali turun dalam waktu singkat. Hal ini bisa membuat mereka enggan mengambil resiko untuk meningkatkan produksi secara signifikan. Ketidakstabilan harga dapat sangat mengganggu tingkat pendapatan petani karet (Rosana dkk, 2020). Dapat diartikan harga yang tidak stabil dan rendahnya daya tawar petani menyebabkan tantangan ekonomi yang signifikan masyarakat petani karet terutama kesejahteraannya dikarenakan salah satu tolak ukur kesejahteraan ialah pendapatan yang didapatkan terpenuhi atau tidak kebutuhannya.

Selain itu, dalam jual beli juga terdapat tindakan perubahan harga yang biasa dilakukan pedagang untuk menentukan harga. Harga dalam ilmu ekonomi biasanya berkaitan erat dengan kondisi hukum penawaran dan permintaan. Menurut teori ini, jika permintaan meningkat sedangkan penawaran tidak berubah, maka harga akan meningkat seiring dengan peningkatan permintaan. Sebaliknya, jika permintaan tidak berubah tetapi pasokan meningkat, maka harga cenderung turun. Faktanya, harga terutama ditentukan oleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Jika pasokan terbatas maka harga akan lebih tinggi dan jika pasokan melimpah maka harga

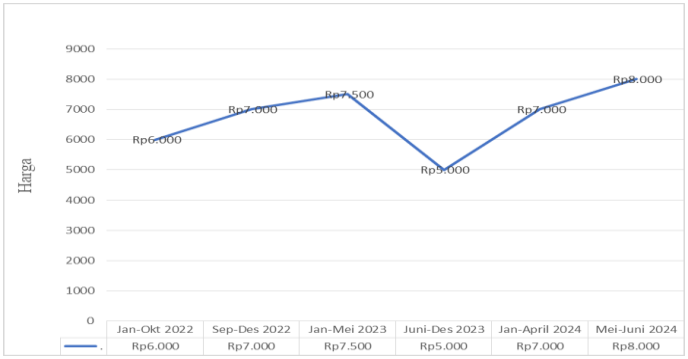
akan turun. Selain itu, pasokan yang rendah sering kali menunjukkan rendahnya pendapatan, terkait dengan keterbatasan kepemilikan dan penguasaan sumber daya material dan immaterial. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kemampuan mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk dalam lingkup keluarga, melalui pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan keluarga ialah salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan, salah satu komponen utama dalam pengelolaan keuangan adalah penyusunan anggaran bulanan, yang mencakup pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dilakukan (Mulyati & Hati, 2021).

Melalui perencanaan keuangan yang baik dan terstruktur, keluarga dapat mengatur arus kas dengan lebih bijak, menghindari utang yang tidak perlu, serta mampu menyisihkan dana untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, seperti dana darurat, pendidikan anak, hingga persiapan masa pensiun. Dengan demikian, pengelolaan keuangan tidak hanya berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memiliki kaitan erat dengan pencapaian kesejahteraan keluarga.

Kesejahteraan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh seluruh masyarakat, kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan masyarakat ataupun keluarga untuk memenuhi seluruh kebutuhan untuk mendapatkan hidup layak, sehat, dan produktif (Suryono, 2014). Masyarakat sebagian besar tinggal di wilayah perdesaan yang erat kaitannya dengan usaha pertanian tingkat pendapatan seseorang akan sangat

berdampak terhadap ketenangan atau kesejahteraan, orang bisa menjadi tidak sejahtera dalam rumah tangganya karena tidak tenang jiwanya dalam menyesuaikan diri.

Desa Rantau Panjang merupakan wilayah yang memiliki sektor perekonomian utama salah satunya ialah karet dimana penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani karet. Daerah ini dikelilingi oleh perkebunan-perkebunan karet, khususnya pada Dusun Kuala Sambeh, karet merupakan pendapatan utama bahkan dari sekian banyak masyarakat memiliki perkebunan sendiri. Oleh sebab itulah permasalahan harga karet sangat berdampak terhadap kesjahteraan masyarakat Dusun Kuala Sambeh. Adapun hasil observasi ataupun prariset yang telah dilakukan peneliti, harga karet yang terdapat di daerah Dusun Kuala Sambeh sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Harga Karet Tahun 2022-2024

(Kepala Dusun, 2024)

Dari gambar 1.1 rata-rata harga karet di Dusun Kuala Sambeh per tahun 2022 dengan rata-rata tertinggi harga Rp 8.000,- per kg pada Januari sampai dengan Oktober 2022 dan rata-rata terendah senilai Rp 6.000 per kg pada September-Desember 2022. Pada tahunn 2023 menglamai kenaikan harga sekitar Rp 7.000,- per kg pada Januari-Juli 2023, sedangkan pada bulan Agustus-Desmber harga karet menurun senilai Rp

5.000,- per kg. Tahun 2024 mengalami kenaikan senilai Rp 8.000,- per kg pada Januari-April 2024, kenaikan harga karet makin meningkat pada Mei-Juni senilai Rp 10.000,-. Rata–rata harga karet di tahun 2024 ditemukan lebih meningkat dibandingkan pada tahun 2022 dan 2023 yang mengalami harga yang sangat menurun.

Dapat dikatakan didaerah dusun kuala sambeh mengalami harga karet tidak stabil dalam pertahunnya tentunya sangat berdampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari harga karet yang telah terlampir maka bisa dikatakan pendapatan yang didapatkan oleh para petani karet di Dusun Kuala Sambeh sangat rendah berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Naik turunnya harga karet membuat masyarakat yang bekerja atau menjalani usaha sebagai petani karet mengalami kesulitan finansial ekonomi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan dari usaha karet yang rendah dan sering befluktuasi membuat kesejahteraan terganggu.

Sebelum terjadinya fluktuasi harga, sebagian besar masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor perkebunan karet masih dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara layak. Mereka mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga seperti pangan, sandang, dan papan, bahkan sebagian di antaranya dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk biaya pendidikan anak, kebutuhan kesehatan, dan menabung untuk keperluan tak terduga. Stabilitas harga karet yang sempat terjadi dalam kurun waktu tertentu memberikan rasa aman dan kepastian ekonomi bagi para petani, sehingga pola konsumsi rumah tangga pun berjalan dengan

cukup baik. Namun, ketika harga karet mulai mengalami penurunan yang signifikan dan berlangsung dalam waktu yang lama, pendapatan petani menjadi sangat tidak menentu. Akibatnya, berbagai kebutuhan keluarga yang sebelumnya dapat dipenuhi mulai terabaikan, dan masyarakat harus mencari cara lain untuk bertahan hidup, seperti mencari pekerjaan sampingan, meminjam uang, bahkan menjual aset yang dimiliki. Situasi ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi kondisi sosial dan psikologis keluarga.

Berdasarkan penjelasan tersebut terbilang penduduk dusun kuala sambeh pendapatannya sangat tergantung pada harga karet, hal yang dialami oleh masyarakat Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang Kabupaten Landak, yaitu permasalahan harga karet yang mengalami ketidakstabilan, masyarakat Dusun Kuala Sambeh sangat kesulitan untuk meningkatkan produksi karet dan kestabilan pendapatan dengan adanya harga karet yang tak kunjung stabil, ditambah lagi masyarakat menjual karet ke toko-toko terdekat yang membeli karet bukan langsung ke pabrik, dimana harga toko yang membeli karet tentu lebih murah dari pada harga karet di pabrik. Bagi masyarakat dusun kuala sambeh dengan harga karet Rp 6.000-7.000 per kg, tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji penelitian skripsi dengan judul “Analisis Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang Kabupaten Landak”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi yang telah disampaikan di latar belakang, untuk mengklarifikasi permasalahan dan mencegah penyebaran topik yang terlalu luas, peneliti telah memutuskan untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak fluktuasi harga karet terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun kuala Sambeh Desa Rantau panjang Kabupaten Landak ?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan keluarga akibat dampak fluktuasi harga karet ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan pertanyaan peneliti, maka tujuan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dampak fluktuasi harga karet terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun kuala Sambeh Desa Rantau panjang Kabupaten Landak.
2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan keluarga akibat dampak fluktuasi harga karet.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya serta dapat menjadi sumber informasi masyarakat banyak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mengamalkan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian dan memperluas wawasan penulis untuk berpikir kritis dan sistematis.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran petani dan pelaku usaha tentang fluktuasi harga karet, memungkinkan mereka untuk lebih menigkatkan kualitas produk dan siap menghadapi perubahan pasar dan mengantisipasi dampaknya terhadap kesejahteraan mereka.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi universitas dalam pengembangan kajian akademik, khususnya di bidang ekonomi pertanian. Hasilnya dapat digunakan sebagai bahan ajar, diskusi ilmiah, serta mendorong penelitian lanjutan yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat, terutama petani karet.

d. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau menjadi referensi dalam mengambil kebijakan ekonomi bagi masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) fokus penelitian adalah salah satu asumsi penelitian kualitatif terhadap gejala, yaitu gejala yang dialami subjek bersifat holistik. Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memberi batas terhadap masalah yang diteliti, dalam penelitian ini fokus penelitian ialah dampak fluktuasi harga karet terhadap kesejahteraan masayarakat dan pengelolaan keuangan keluarga akibat dampak fluktuasi harga karet di Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang Kabupaten Landak.

2. Operasional Konsep

Pengertian operasional konsep memuat makna penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah tafsir terhadap makna istilah yang ingin disampaikan oleh peneliti, sehingga para pembaca atau pemangku kepentingan penelitian dapat memahami konsep atau istilah yang digunakan dengan tepat, cara yang tepat tergantung pada tujuan yang dimaksudkan. Konteks Diharapkan dengan adanya kejelasan, kebingungan dapat dihindari dan pesan yang ingin disampaikan peneliti dapat diterima secara akurat, sekaligus meminimalkan risiko kesalahpahaman yang dapat mempengaruhi hasil dan validitas penelitian. Operasional konsep dari judul penelitian analisis dampak fluktuasi harga karet terhadap kesejahteraan masyarakat di Dusun Kuala Sambeh Desa Rantau Panjang sebagai berikut:

a. Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga karet adalah keadaan di mana harga jual karet yang diterima petani tidak tetap, bisa naik tinggi atau turun rendah sewaktu-waktu. Ini bukan naik turunnya biasa, tapi perubahan yang terjadi secara tidak pasti, dan sering kali terjadi tanpa bisa diprediksi oleh petani sendiri. Harga bisa baik hari ini, tapi minggu depan bisa jatuh. Jadi, fluktuasi itu artinya ketidakpastian dalam harga yang membuat pendapatan petani ikut naik turun. Untuk mengukur fluktuasi harga menurut Rosyidi (2017) dapat diliaht dari perubahan harga seperti kenaiakan harga dan penurunan harga.

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat artinya tingkat tercukupinya kebutuhan hidup orang-orang dalam keluarga dan lingkungan mereka. Ini bukan soal kaya atau miskin, tapi soal apakah hidup terasa cukup atau tidak. Kalau disebut sejahtera, itu berarti mereka bisa makan, sekolah, berobat, dan tinggal di rumah yang layak tanpa harus selalu merasa kekurangan atau khawatir soal kebutuhan besok. Jadi, kesejahteraan itu artinya rasa aman dan cukup dalam kehidupan sehari-hari.Sehubungan dengan hal tersebut, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kependudukan, tingkat pendidikan, tenaga kerja, tingkat kesehatan, perumahan dan teknologi Informsai, pendapatan dan pengeluaran (BPS, 2015).

c. Pengelolaan keuangan keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga adalah cara keluarga mengatur dan membagi uang yang mereka punya, supaya cukup untuk kebutuhan harian,

keperluan mendadak, dan rencana ke depan. Artinya bukan cuma soal menyimpan uang, tapi juga bagaimana membuat uang yang sedikit bisa dipakai secara bijak, agar tidak cepat habis dan bisa memenuhi yang paling penting lebih dulu. Pengelolaan keuangan berarti mengutamakan mana yang perlu, menahan diri dari yang tidak penting, dan siap menghadapi hari esok dengan perhitungan.

Menurut Korankye & Pearson (2023) pengelolaan keuangan keluarga dapat diukur dari aktivitas merencanakan anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyisihkan dana untuk kebutuhan darurat, serta menabung dan berinvestasi untuk kepentingan jangka panjang.